

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel kompetensi pegawai, variabel sarana prasarana dan variabel kualitas layanan kearsipan. Variabel kompetensi pegawai dan variabel sarana prasarana merupakan variabel bebas dan variabel kualitas layanan kearsipan adalah variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di salah satu instansi pemerintahan yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berada di Kota Sukabumi.

3.2 Desain penelitian

3.2.1 Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Secara umum metode penelitian mengacu pada suatu proses atau cara yang akan dipilih untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode Survei Eksplansi (*Explanatory Survey*), yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut sugiyono metode penelitian Survei Eksplansi (*Explanatory Survey*) “adalah suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan anatar variabel.” Merujuk pada penjelasan ini maka variabel yang dijadikan objek

penelitian ini adalah variabel kompetensi pegawai, variabel sarana prasarana dan juga variabel kualitas layanan kearsipan.

Kemudian menurut (Abdurahman, dkk. 2011) “penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.”

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis metode penelitian ini digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel kompetensi pegawai dan sarana prasaran terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.

3.2.2 Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1. Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. (Rangkuti, 2016) selanjutnya menurut sugiyono (Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pegawai dan Sarana Prasarana.
- b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Layanan Kearsipan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga yaitu, variabel kompetensi pegawai (X1), variabel sarana prasarana (X2) dan variabel kualitas layanan kearsipan (Y).

3.2.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Kerlinger dalam (Pasaribu *et al.*, 2022) menyebutkan bahwa definisi operasional melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu. Kemudian pasaribu mendefinisikan Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi pegawai dan sarana prasarana terhadap kualitas layanan kearsipan.

3.2.2.2.1 Operasional Variabel Kompetensi Pegawai (X₁)

Menurut spencer & spencer dalam (Simarmata, 2020) ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi yaitu pengetahuan yang dimiliki karyawan, keterampilan, dan perilaku individu yang mana ketiga karakteristik tersebut dipengaruhi oleh konsep diri, sifat bawaan diri dan motif. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Kompetensi Pegawai (X₁)

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kompetensi Pegawai (X ₁)	Pengetahuan	Jabatan fungsional arsiparis	Ordinal	1-2
		Tugas pokok dan fungsi unit kerja	Ordinal	3-4
	Keterampilan	Pengelolaan arsip	Ordinal	5-6
		Layanan arsip	Ordinal	7
	Konsep Diri	Kemandirian	Ordinal	8
		Berpenampilan rapih dan tertib	Ordinal	9
		Kecepatan	Ordinal	10
	Karakteristik Diri	Kedisiplinan	Ordinal	11-12
		Komunikasi dengan pengguna arsip	Ordinal	13
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	Ordinal	14
	Motif	Berkerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	15-16

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Keadilan dalam bekerja	Ordinal	17

3.2.2.2 Operasional Variabel Sarana Prasarana (X_2)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah N0.28 Tahun 2012 pengelolaan arsip dilakukan dengan menggunakan prasarana dan sarana berdasarkan standar yang ditetapkan oleh kepala ANRI. Sarana dan prasarana yang dimaksudkan adalah meliputi:

1. Gedung;
2. Ruangan;
3. Peralatan; dan
4. Perlengkapan

Tabel 3. 2

Operasional Variabel Sarana Prasarana (X_2)

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Sarana Prasarana (X_2)	Gedung	Gedung arsip harus tahan api/kebakaran	Ordinal	18-19
		Lokasi mudah terjangkau	Ordinal	20-21
	Ruangan	Ruang yang cukup luas untuk penyimpanan arsip	Ordinal	22-23
		Desain ruangan harus memperhatikan ventilasi untuk menjaga sirkulasi udara	Ordinal	24

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Peralatan	Memiliki filling cabinet	Ordinal	25
		Memiliki Folder	Ordinal	26
		Memiliki kotak/Box untuk menyimpan arsip	Ordinal	27
		Memiliki rak untuk menyimpan arsip	Ordinal	28
		Memiliki komputer	Ordinal	29
	Perlengkapan	Memiliki map order	Ordinal	30
		Memiliki guide	Ordinal	31
		Memiliki kartu index	Ordinal	32

3.2.2.2.3 Operasional Variabel Kualitas Layanan Kearsipan (Y)

Wyckof dalam (Verriana, dkk. 2017) “kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Ini menjelaskan bahwa kualitas layanan berpusat pada konsumen, seorang pemberi layanan dapat memberikan kepuasan apabila produk atau layanan yang diberikan sesuai dan memenuhi harapan konsumen.” Lebih jelasnya variabel kualitas layanan kearsipan dapat dilihat pada Tabel 1.9.

Tabel 3.3

Operasional Variabel Kualitas Layanan Kearsipan (Y)

Variabel penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kualitas Layanan (Y)	Reliability (keandalan)	Arsip aktif tertata secara rapih	Ordinal	33
		Arsip inaktif tertata secara secara rapih	Ordinal	34
		Arsip statis tertata secara rapih	Ordinal	35
		Memberikan layanan sesuai Standar Operasional Prosedur	Ordinal	36
	Responsiveness (Daya Tanggap)	Cepat tanggap	Ordinal	37
		Kecepatan menyediakan arsip yang akan dipinjam kurang dari 30 menit	Ordinal	38
	Assurance (Jaminan)	Arsip Tidak bisa diakses oleh orang yang tidak berhak	Ordinal	39
		Arsip tidak rusak	Ordinal	40
		Arsip tidak hilang	Ordinal	41
	Empathy (Empati)	Layanan arsip diberikan sesuai kebutuhan	Ordinal	42
		Layanan arsip diberikan secara adil kepada pengguna	Ordinal	43

Variabel penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Arsiparis mendengarkan keluhan, saran dan pendapat	Ordinal	44
	Tangible (Bukti Fisik)	Layanan kearsipan terlaksana	Ordinal	45
		Pengelolaan arsip tertata dengan baik	ordinal	46
		Kelengkapan sarana prasarana	Ordinal	47

3.2.3 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Abdurahman, dkk. 2011) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam penelitian (pengamatan). Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang tertentu, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita. Penelitian ini menggunakan 16 pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi yang melakukan layanan kearsipan sebagai populasi dalam penelitian dari 30 orang pegawai.

3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari data yang nantinya dikumpulkan untuk dijadikan sebagai sebuah informasi untuk menggambarkan mengenai suatu kejadian atau kondisi tertentu yang terjadi dalam sebuah penelitian. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar

pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden (Abdurahman, dkk. 2011). Penyusunan daftar pertanyaan merupakan lingkup dari variabel yang diteliti. Alat pengumpulan data dengan kuesioner adalah berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya diisi oleh responden sendiri.

Penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut (Abdurahman, dkk. 2011):

1. Analisis variabel berdasarkan teori yang tepat atau sesuai, kemudian susun dalam sebuah Tabel operasional variabel
2. Menentukan bentuk angket yang akan digunakan, apakah angket berstruktur atau tidak berstruktur.
3. Susunlah pertanyaan kuosioner yang merujuk pada indikator dan bentuk kuesioner yang digunakan.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Langkah yang tidak kalah penting dalam rangka mengumpulkan data adalah melakukan pengujian instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Instumen sabagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya untuk menghindari kekeliluan. Pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas.

3.2.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak dalam (Sanaky, dkk 2021) validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrument dikatakan valid atau tidak dalam mengukur suatu variabel penelitian.

Kemudian Sugiona dalam (Prambudi, dkk. 2021) Menyatakan bahwa “uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan serajat ketepatan antara dua data yang

dikumpulkan oleh peneliti.” Metode kolerasi yang yang dipakai untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah Koefisien kolerasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{hitung} : Koefisien kolerasi

$\sum X$: jumlah sekor butir

$\sum Y$: jumlah sekor total

N : jumlah sampel

Dengan kesimpulan hasil dari pengujian menggunakan product moment adalah jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$, maka insturem tersebut dinyatakan valid $\alpha = 5\%$. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$, maka intrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian adalah sebagai berikut (Abdurahman, dkk. 2011):

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap atau tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item.
4. Membuat Tabel pembantu unutk mendapatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada Tabel pembantu.

6. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai Tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$. Dan $\alpha = 5\%$
8. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai Tabel r .

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS *Version 23.0*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan software SPSS
2. Input data pada lembar SPSS
3. Klik menu *analyze, correlate, bivariate*
4. Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak *variables*, lalu centang *pearson, two tailed*, dan *flag significant correlation*
5. Klik OK.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Kompetensi Pegawai (X1)

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	keterangan
1	0,448	0,444	Valid
2	0,491	0,444	Valid
3	0,504	0,444	Valid
4	0,541	0,444	Valid
5	0,503	0,444	Valid
6	0,526	0,444	Valid
7	0,533	0,444	Valid
8	0,561	0,444	Valid

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	keterangan
9	0,483	0,444	Valid
10	0,662	0,444	Valid
11	0,549	0,444	Valid
12	0,541	0,444	Valid
13	0,491	0,444	Valid
14	0,510	0,444	Valid
15	0,446	0,444	Valid
16	0,465	0,444	Valid
17	0,581	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana (X2)

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	keterangan
1	0,609	0,444	Valid
2	0,597	0,444	Valid
3	0,693	0,444	Valid
4	0,499	0,444	Valid
5	0,561	0,444	Valid
6	0,538	0,444	Valid
7	0,594	0,444	Valid
8	0,539	0,444	Valid
9	0,609	0,444	Valid
10	0,503	0,444	Valid
11	0,615	0,444	Valid
12	0,574	0,444	Valid
13	0,465	0,444	Valid

Rina Indra Surya, 2024

HUBUNGAN KOMPETENSI PEGAWAI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KUALITAS LAYANAN KEARSIPAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	keterangan
14	0,513	0,444	Valid
15	0,497	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan Kearsipan (Y)

No Item	r _{hitung}	r _{Tabel}	keterangan
1	0,599	0,444	Valid
2	0,471	0,444	Valid
3	0,661	0,444	Valid
4	0,550	0,444	Valid
5	0,485	0,444	Valid
6	0,604	0,444	Valid
7	0,580	0,444	Valid
8	0,678	0,444	Valid
9	0,517	0,444	Valid
10	0,551	0,444	Valid
11	0,555	0,444	Valid
12	0,656	0,444	Valid
13	0,602	0,444	Valid
14	0,638	0,444	Valid
15	0,531	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan Tabel 3.4, 3.5, 3.6 di atas dapat diketahui hasil uji instrumen pada ketiga variabel penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien validalitas yang lebih besar dari r_{Tabel} 0,444. Dengan demikian seluruh

pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian dan seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Kemudian sugiyono dalam (Prambudi and Imantoro, 2021) mendefinisikan bahwa “uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang.”

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951) dalam (Abdurahman, Muhidin and Somantri, 2011):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Di mana :

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas atau kolerasi Alpha

k : banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians bulir

σ^2 : varians total

N : jumlah responden

Menurut (Abdurahman, dkk. 2011) langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan instrument yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat Tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan ayau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden pada Tabel pembantun.
6. menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai Tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)= $n-2$, dan $\alpha = 5\%$
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai Tabel r .

Selanjut dengan kriterian apabila $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka hasil pengujian tersebut reliable, Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$, maka hasil pengujian tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan alat bantu hitung statistika menggunakan SPSS versi 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu analyze kemudian klik scale, reliability analysis.
2. Pindahkan semua item kecuali total ke kotak variables (berada di sebelah kanan), lalu pastikan dalam mode alpha dan klik “OK”.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil		keterangan
		rhitung	rTabel	
1	Kompetensi Pegawai	0,825	0,444	Reliabel
2	Sarana Prasarana	0,838	0,445	Reliabel
3	Kualitas Layanan Kearsipan	0,852	0,446	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa angket variabel kompetensi pegawai, variabel sarana prasarana dan variabel kualitas layanan kearsipan dinyatakan reliabel.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan dari sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga di pahami dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh (Pasaribu *et al.*, 2022).

3.2.6.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Pasaribu *et al.*, 2022).

Analisis data deskriptif ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah di uraikan. Analisis ini

digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada nomor 1 dan nomor 2, mengenai gambaran kompetensi pegawai dan sarana prasarana, dan juga gambaran kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan pemusatan mean atau rata-rata. Menurut (Abdurahman, dkk. 2011) “Rata-rata merupakan jumlah dari keseluruhan nilai dan data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukurannya interval”

Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokan, dimana adatnya $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dengan data N buah, adalah:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} x_i}{n}$$

Sementara rumus untuk rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

x_i = titik tengah masing-masing kelas

f_i = frekuensi masing-masing kelas

untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang di peroleh responden.

Tabel 3. 8
Kriteria Penafsiran Deskriptif

No	kategori	Penafsiran
----	----------	------------

		X1	X2	Y
1	1,00 - 1,79	Sangat Rendah	Sangat Tidak Efektif	Sangat Tidak Baik
2	1,80 – 2,59	Rendah	Tidak Efektif	Tidak Baik
3	2,60 – 3,39	Sedang	Cukup Efektif	Cukup Baik
4	3,40 – 4,19	Tinggi	Efektif	Baik
5	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Efektif	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2012)

3.2.6.2. Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi sugiyono dalam (Supriadi, 2020). Selanjutnya dalam (Abdurahman, dkk. 2011) statistika inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan. Statistika inferensial berkaitan dengan analisis data sebagian sampai kepenarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 3, nomor 4 dan nomor 5. Yaitu untuk mengetahui adakah hubungan kompetensi pegawai dan sarana prasarana terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.

Dalam penelitian ini analisis statistik inferensial diukur dengan menggunakan analisis korelasi, analisis korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan $\pm 1,00$ yang artinya paling rendah adalah 0 dan yang paling tinggi $\pm 1,00$. (Abdurahman, Muhidin and Somantri, 2011) untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti, maka angka korelasi yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 9

Tafsiran Derajat Korelasi

Interval Koefision	Derajat hubungan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
≥0,21 - <0,40	Hubungan rendah
≥0,41 - <0,60	Hubungan sedang atau cukup
≥0,61 - <0,90	Hubungan kuat atau tinggi
≥0,91 - ≤1,00	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Pada penelitian ini analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi ganda. Korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel bebas X secara bersama-sama dengan Variabel tak bebas Y. pada penelitian meliputi variabel X₁ yaitu Kompetensi Pegawai, X₂ yaitu sarana prasarana dan Y yaitu Kualitas Layanan Kearsipan.

Adapun koefisien korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

$R_{x_1x_2y}$ = korelasi antara variabel X₁, X₂ dengan variabel Y

$R^2_{x_1y}$ = korelasi antara variabel X₁ dengan variabel Y

$R^2_{x_2y}$ = korelasi antara variabel X₂ dengan variabel Y

$R^2_{x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X₁ dengan X₂

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis adalah sebuah prosedur yang dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis tersebut diterima apa ditolak.

(Abdurahman, dkk. 2011) menjelaskan mengenai pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut:

1. Rumuskan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
 - 1) $H_0 : \rho_{yx1} = 0$: Tidak terdapat hubungan antara kompetensi pegawai terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.
 - 2) $H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$: Terdapat hubungan antara kompetensi pegawai terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.
 - 3) $H_0 : \rho_{yx2} = 0$: Tidak terdapat hubungan antara sarana prasarana terhadap terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.
 - 4) $H_2 : \rho_{yx2} \neq 0$: Terdapat hubungan antara saran prasarana terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.
 - 5) $H_0 : \rho_{yx3} = 0$: Tidak terdapat hubungan antara kompetensi pegawai dan sarana prasarana terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.
 - 6) $H_3 : \rho_{yx3} \neq 0$: Terdapat hubungan antara kompetensi pegawai dan sarana prasarana terhadap kualitas layanan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sukabumi.

2. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis koefisien korelasi. Pengujian koefisien korelasi parsial dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r_s^2}}$$

Dimana k adalah banyaknya variabel bebas. Kriteria uji, tolak H_0 jika nilai hitung t lebih besar dari nilai Tabel t, dengan $dn = n - k - 1$.

Sementara untuk pengujian korelasi berganda dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R_{x_1 x_2 y}^2}{k}}{\frac{1 - R_{x_1 x_2 y}^2}{n - k - 1}}$$

Di mana:

R : Koefisien korelasi ganda

F : Nilai uji F yang akan dibandingkan dengan nilai Tabel F

k : Banyaknya variabel bebas

n : Ukuran sampel

kriteria uji, tolak H_0 jika nilai Hitung F lebih besar dari nilai Tabel F, dengan $dn_1 = k$, dan $db_2 = n - k - 1$.